SIARAN PERS

(Press Release)

WILAYAH KABUPATEN ADMINISTRASI KEPULAUAN SERIBU

SIARAN PERS
NOMOR: 4725/SP-KEPSERIBU/11/2026
(Peringatan Hari Pahlawan Tahun 2026)

10 November 2026

Bupati Kepulauan Seribu Pimpin Upacara Peringatan Hari Pahlawan Tahun 2026

KEPULAUAN SERIBU - Bupati Kepulauan Seribu, Muhammad Fadjar Churniawan, bertindak sebagai Inspektur Upacara Peringatan Hari Pahlawan Tahun 2026 yang digelar di halaman Gedung Mitra Praja, Selasa (10/11/2026).

Upacara yang berlangsung khidmat tersebut dihadiri ratusan ASN lingkup Kabupaten Kepulauan Seribu dan tamu undangan lainnya.

Dalam upacara tersebut, Bupati Kepulauan Seribu, Muhammad Fadjar Churniawan membacakan amanat Menteri Sosial Republik Indonesia, Saifullah Yusuf.

"Hari ini kita memperingati Hari Pahlawan, sebuah momentum untuk mengenang perjuangan para pendahulu bangsa sekaligus meneguhkan kembali tanggung jawab kita dalam mengisi kemerdekaan. Tanggal 10 November mengingatkan kita pada keberanian rakyat Indonesia mempertahankan kemerdekaan. Perjuangan itu lahir dari keyakinan bahwa Indonesia adalah tanah air yang harus dijaga bersama, dengan pengorbanan yang tidak mengenal kepentingan pribadi," jelas Fadjar yang membacakan amanat Menteri Sosial RI.

Dalam amanat tersebut, Bupati Kepulauan Seribu, Muhammad Fadjar Churniawan menyampaikan tema Hari Pahlawan Tahun 2026 adalah "Pahlawanku Teladanku, Melangkah Bersama, Melanjutkan Perjuangan." Tema ini mengajak kita melihat kepahlawanan bukan hanya sebagai bagian dari masa lalu, tetapi sebagai nilai yang perlu terus dihidupkan dalam kehidupan bangsa.

"Para pahlawan telah meninggalkan teladan tentang keberanian, pengabdian, persatuan, dan kesediaan mendahulukan kepentingan bangsa. Nilai-nilai tersebut tetap memiliki tempat penting dalam kehidupan kita saat ini. Tantangan yang kita hadapi memang telah berubah, demikian pula bentuk pengabdian yang dibutuhkan bangsa. Kini, perjuangan menemukan wujudnya melalui kerja yang sungguh-sungguh, pembangunan yang berkelanjutan, pendidikan, pelayanan kepada masyarakat, serta upaya menghadirkan kehidupan yang lebih baik dan bermartabat bagi seluruh rakyat," tutur Fadjar.

Fadjar menekankan bahwa para pendiri bangsa juga mewariskan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Konstitusi kita menjadi bukti nyata bahwa mereka memikirkan masa depan seluruh rakyat Indonesia, melampaui kepentingan diri dan generasinya. Pasal 31, Pasal 33, dan Pasal 34 dapat kita maknai sebagai jantung konstitusi dalam mewujudkan kesejahteraan masyarakat. Ketiga pasal tersebut merupakan warisan luhur yang harus terus kita jadikan pedoman, sumber inspirasi, dan landasan untuk mewujudkan kesejahteraan rakyat. Melaksanakannya adalah bagian dari semangat melanjutkan perjuangan para pahlawan.

"Semangat tersebut sejalan dengan arah pembangunan nasional yang dijalankan Pemerintah melalui Asta Cita Presiden Republik Indonesia, Bapak Prabowo Subianto. Pembangunan nasional tidak hanya diarahkan untuk

mendorong pertumbuhan ekonomi, tetapi juga untuk membangun manusia Indonesia yang berkualitas, memperkuat sumber daya manusia, mengurangi kemiskinan, memperluas kesempatan, serta menghadirkan kesejahteraan yang dapat dirasakan oleh seluruh lapisan masyarakat," ujarnya.

Menutup amanatnya, Fadjar mengingatkan tidak ada perjuangan yang benar-benar ringan. Di dalamnya ada tenaga yang harus dicurahkan, pikiran yang harus digunakan, waktu yang harus disisihkan, dan tidak jarang materi yang harus dikorbankan. Para pahlawan telah menunjukkan hal tersebut dengan pengorbanan yang jauh melampaui apa yang dapat kita bayangkan. Mereka memberikan apa yang mereka miliki untuk sesuatu yang mereka yakini lebih besar daripada kepentingan dirinya sendiri, yaitu Indonesia.

"Perjuangan selalu membutuhkan pengorbanan. Tenaga, pikiran, waktu, bahkan materi, sering kali harus kita berikan untuk mencapai sesuatu yang lebih besar. Para pahlawan telah menunjukkan bahwa pengorbanan menjadi berarti ketika dilakukan untuk kepentingan bangsa dan sesama. Saya mengajak seluruh masyarakat untuk terus meneladani semangat para pahlawan dengan bekerja sungguh-sungguh, saling membantu, dan tidak mudah menyerah ketika menghadapi kesulitan. Kepahlawanan tumbuh dari kesediaan untuk memberikan manfaat dan mengambil bagian dalam kebaikan bersama," tambahnya.

Suku Dinas Kominfotik Kabupaten Administrasi Kepulauan Seribu
Website : pulauseribu.jakarta.go.id
Twitter : @KabupatenP1000
Facebook : Pemkab Kepulauan Seribu
Instagram : Pemkab Kepulauan Seribu